"Kuasa Kebangkitan Yesus"

MARKUS 16:9-18

PDT. DR. DR. PAUL CHOO - SIHOMBING

LATAR BELAKANG

Alkitab mengatakan bahwa Maria Magdalena, pada hari pertama Minggu itu. Bagi kebanyakan dari kita mengira bahwa hari pertama adalah hari Senin. Bukan. Bagi orang Yahudi, hari pertama adalah hari Minggu. Karena hari sabat adalah hari terakhir. Hari terakhir Yahudi adalah hari Sabtu. Sabtu adalah hari terakhir di setiap minggu maka Hari Minggu adalah hari pertama. Jadi, Maria Magdalena pergi ke kubur pada hari Minggu. Ingatlah Yesus telah disalibkan pada hari jumat. Dia dikubur pada hari Sabtu. Orang Yahudi tidak ada yang boleh ke kubur. Hari sabat semua orang di rumah. Hari Sabat berakhir di hari Minggu dan Maria berlari ke kubur dan menemukan kubur itu kosong.

YESUS SECARA PRIBADI BERTEMU DENGAN MARIA MAGDALENA

Tetapi Alkitab mengatakan dalam **Markus 16** bahwa Yesus secara pribadi bertemu dengan Maria Magdalena. Ia pertama kali menampakkan diri kepada Maria Magdalena. Maria Magdalena terkejut ketika melihat Yesus. Dia tidak percaya dengan apa yang dilihatnya. Karena terakhir kali dia melihat bahwa Yesus disalibkan. Bagaimana Yesus terlihat begitu mengenaskan. Dia telah melihat Yesus. Tidak percaya bahwa itu adalah Yesus yang telah disalibkan.

YESUS TIDAK LAGI TERLIHAT SEPERTI MANUSIA KETIKA DIA TERGANTUNG DI KAYU SALIB

Dalam **Yesaya 52:14**, menggambarkan tentang Yesus. Saya ingin Anda selalu melihat ayat ini mengingat betapa mengerikannya kematian Yesus. Yesaya 52:14 mengatakan bahwa Yesus tidak lagi terlihat seperti manusia ketika Dia tergantung di kayu salib. Karena Ia telah dicambuk dengan kejam, dagingnya tercabik-cabik dan robek.

YESUS MENAMPAKKAN DIRINYA KEPADA MARIA MAGDALENA DUA MURID LAINNYA

Dan Maria Magdalena melihat seorang prajurit menikam lambung Yesus dengan tombak setelah Ia mati. Prajurit itu menikam Yesus untuk memastikan bahwa Ia benar-benar sudah mati kemudian air dan darah keluar. Ini dapat dilihat dalam **Yohanes 19:34**. Jadi, ia menyaksikannya. Dan sekarang Yesus menampakkan diri kepadanya dalam tubuh yang baru. Apa yang ia lakukan? Di ayat 10, ia berlari-lari kepada para murid untuk memberitahukan, ***"Yesus menampakkan diri kepadaku."***

Para murid yang berkumpul sedang bersedih dan meratap karena Yesus telah mati. Mereka telah mengikut Yesus selama 3 tahun berharap bahwa Ia akan menjadi penyelamat Israel. Namun apa yang terjadi? Mereka menyaksikan Yesus disalibkan, mati, selamat tinggal. 3 tahun mereka mengikutiNya. Sekarang Ia mati seperti seorang kriminal di kayu salib. Dikuburkan begitu memalukan. Bayangkan ketika mereka pulang ke keluarga mereka dan keluarga mereka berkata, ***"Mengapa kalian begitu bodoh mengikuti orang ini? Sekarang dimana Dia? Dalam kuburan. Dia dihukum seperti seorang penjahat di atas salib. Kalian menyiak-nyiakan waktu 3 tahun meninggalkan keluarga kalian. 3 tahun sia-sia."*** Mereka begitu sangat sedih. Mungkin sedih karena kematian Yesus. Mungkin sedih tentang masa depan mereka. Dan ketika Maria Magdalena mendatangi mereka di ayat 11, dan berkata kepada mereka, ***"Yesus menampakkan diri kepadaku."***

Di Markus 16:11 "Tetapi ketika mereka mendengar, bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak <u>percaya</u>."

Saya ingin Anda menggaris bawahi kata "**Percaya**". Kemudian setelah itu Alkitab lanjut mengatakan. Setelah itu Yesus menampakkan diriNya kepada dua murid lainnya.

Ayat 12, "Sesudah itu Ia menampakkan diri dalam rupa yang lain kepada dua orang dari mereka, ketika keduanya dalam perjalanan ke luar kota."

Dua murid lainnya, mungkin mereka memutuskan ***"Ah, mari pulang. Selamat tinggal. Tiga tahun terbuang sia-sia."*** Dan Ia menampakkan diri kepada mereka dan mereka begitu gembira. Kemudian mereka kembali dan memberitahu murid-murid yang lain. Tetapi mereka tidak mempercayainya. Sekali lagi garis bawahi kata "**Percaya**."

Sesudah itu, Ia menampakkan diri kepada semua murid ketika mereka sedang makan. Mungkin berdikusi tentang masa depan mereka, berdikusi tentang betapa mengerikannya kematian Yesus, bagaimana mereka mendengar perihal yang dikatakan oleh Maria bahwa Ia telah bangkit dan mereka tidak percaya. Kemudian, dua murid lainnya mengatakan bahwa Yesus menampakkan diri kepada mereka tetap juga tidak percaya. Mungkin mereka tidak percaya kepada Maria. Kita bisa mengerti itu. Mungkin wanita lebih emosional, mungkin bermimpi, mungkin berimajinasi. Tetapi dua murid lainnya juga mengatakan hal yang sama namun mereka tetap tidak percaya bahwa Yesus telah bangkit.

Ayat 14, "Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan mereka dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak <u>percaya</u> kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya."

Garis bawahi lagi kata "**Percaya**."

YESUS MENEGUR MEREKA

Mengapa Yesus begitu marah? Ia memarahi mereka, Ia menegur mereka karena ketidakpercayaan mereka. Mengapa Ia begitu marah? Ia memarahi mereka. Mereka sedang menangis. Apakah Anda memarahi orang yang sedang bersedih? Anda tahu, Yesus telah bersama-sama dengan mereka selama 3 tahun. Mereka telah menyaksikan berbagai mukjizat dari Yesus. Mencelikkan mata yang buta, menyembuhkan yang lumpuh, yang tuli mendengar, yang mati dibangkitkan dan meredakan badai. Ia telah membuktikan kepada mereka bahwa Ia bukan seorang manusia biasa.

YESUS BUKAN SEORANG MANUSIA BIASA

Ia seperti manusia, Ia berjalan seperti manusia, Ia makan seperti manusia tetapi jelas sekali bahwa Ia bukan seorang manusia biasa. Ia 100% manusia, itu mereka tahu. Tetapi melalui mukjizat-mukjizatnya, mereka telah melihat bahwa Ia juga 100% Allah. Dan Ia marah kepada mereka karena Ia telah memberitahukan kepada mereka bahwa Ia akan bangkit.

Yohanes 11:25-26. Yesus berkata, ***"Akulah kebangkitan. Aku akan bangkit."*** Namun, mereka tidak percaya. Lalu Maria mendatangi mereka dan berkata, ***"Aku telah melihatNya."*** Mereka tidak percaya. Dan dua murid lainnya berkata, ***"Kami bertemu denganNya ketika kami sedang berjalan."*** Dan mereka tetap tidak percaya dengan kebangkitan. Dan di ayat 14 Yesus menegur mereka karena ketidakpercayaan mereka.

Ayat 15-16, "Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum."

Saya ingin Anda menggaris bawahi beberapa kata.

SIAPA YANG PERCAYA AKAN DISELAMATKAN

Di ayat 16, garis bawahi **"SIAPA YANG PERCAYA AKAN DISELAMATKAN, TETAPI SIAPA YANG TIDAK PERCAYA, GARIS BAWAHI ITU, AKAN DIHUKUM. "** Saya harap Anda dapat melihat bahwa kata kunci dari seluruh nats ini adalah kata "**Percaya**." Segenap iman kita berdiri di atas satu kata.

Yohanes 3:16, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Agama lain adalah tentang, siapa yang pintar, memahami dan menghafal seluruh isi kitab suci. Agama lain adalah tentang siapa yang melakukan ini, lakukan itu, beramal kepada agama dan berkorban demi agama orang itu akan diberkati.

Kekristenan, Yesus memanggil mereka apa? Satu kata - **ketidakpercayaan.** Mereka tidak percaya bahwa Aku adalah Anak Allah? 100% Allah, 100% Manusia. ***"Kamu tidak percaya bahwa Allah hidup? Allah dapat mengalahkan kematian?"*** Saya berharap Anda semua melihat kata ini dan menanyakan satu pertanyaan kepada diri Anda.

INI BUKAN TENTANG BERAPA BANYAK ANDA MENGETAHUI TENTANG ALKITAB.

Saya beritahu Anda, Iblis dapat menghafal isi Alkitab. Saya beritahu Anda apa yang Allah inginkan. **IMAN SEDERHANA ANDA.**

PERCAYA BAHWA DI ATAS SALIB, YESUS KRISTUS, 100% ALLAH DAN 100% MANUSIA, DALAM SATU PRIBADI DISALIBKAN. MATI UNTUK SEGALA DOSA ANDA, DOSA MASA LALU, DOSA SEKARANG, DAN DOSA YANG AKAN DATANG.

PERTANYAAN PENTING!

Apakah Anda percaya bahwa di atas salib itu Ia membayar segala dosa Anda?
Apakah Anda percaya ketika Ia berkata, ***"Sudah selesai"*** yang artinya ***"Lunas"***?
Apakah Anda percaya bahwa seluruh dosa Anda...

saya terus menerus menggunakan kata **PERCAYA, PERCAYA, PERCAYA** bukan apa yang Anda lakukan.

Apakah Anda percaya kepada siapa Dia yang disalibkan di atas kayu salib dan apa yang telah Ia lakukan untuk Anda?
Apakah Anda mempercayainya? Bukan sekedar, aku tahu, aku tahu, aku tahu.

PENUTUP:

Saya menanyakan Anda...
Apakah Anda percaya kepada Dia yang disalibkan? Yesus Kristus. Siapa Dia? Apakah Anda percaya bahwa Ia 100% Allah dan 100% Manusia? Apakah Anda percaya ketika Ia berkata, ***"Sudah selesai."*** Apakah Anda percaya bahwa Ia telah bangkit dari kematian bagi Anda yang percaya kepadaNya?

Kuasa kebangkitan Yesus dapat kita lihat dalam nas ini.

TETAPI KUASA ITU TIDAK AKAN MENJADI MILIK ANDA HINGGA ANDA PERCAYA.

Jadi, garis bawahi kata "**Percaya**." Dan tanyakan diri Anda sendiri...

Sudahkah Anda percaya secara pribadi dengan apa yang telah Yesus lakukan di salib?
Apakah Anda percaya bahwa Dia yang disalibkan 2.000 tahun yang lalu seluruh dosa Anda telah diselesaikan?
Apakah Anda percaya bahwa Ia telah bangkit dari kematian 2.000 tahun yang lalu untuk Anda?

Anda berkata, ***"Ya, aku percaya, Pak Pendeta."***
Tuhan memberkati Anda ketika Anda percaya.

Tetapi jika Anda tidak percaya, merasa pintar, tahu isi Alkitab dari Kejadian hingga Wahyu dan memberikan seluruh uang Anda kepada gereja. Saya katakan Yesus akan menegur Anda pada hari itu. Karena ketidakpercayaan Anda bukan karena kurang pintar atau kurang uang **TETAPI KARENA KETIDAKPERCAYAAN ANDA.**

Jadi hari ini, saya katakan bahwa kuasa kebangkitan akan menjadi milik Anda JIKA ANDA **PERCAYA KEPADA APA YANG TELAH YESUS LAKUKAN UNTUK ANDA DI ATAS SALIB. YESUS, ANAK ALLAH, ANAK MANUSIA, JURUSELAMAT DUNIA, YANG TELAH MATI BAGI SAYA DAN TELAH BANGKIT DARI KEMATIAN - AKU PERCAYA.**

Tuhan memberkati Anda.